

**STRATEGI ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN  
ANAK DI MASA PANDEMI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh :**

**Durotul Muflihah**

**NIM 18107010070**

**Dosen Pembimbing :**

**Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.**

**NIP. 19750910 200501 2 003**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-809/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI MASA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DUROTUL MUFLIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010070  
Telah diujikan pada : Senin, 18 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,  
SIGNED

Valid ID: 62dbaa88a715b



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62fdb4c5c36f



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62f079d39f912



Yogyakarta, 18 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62fdef594f3e2

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DurotulMuflihah

NIM : 18107010070

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Anak di Masa Pandemi” ini adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Walaupun ditemukan kemiripan pada tema maupun judul, saya menjamin bahwa isi dan hasil penelitian yang saya dapatkan di lapangan berbeda atau tidak sama dengan penelitian tersebut. Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sleman, 18 Juli 2022

Yang menyatakan,

  
Durotul Muflihah  
NIM.18107010070

  
SPULUN BILU RUPIAH  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
B4B20AJX951220787

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Durotul Muflihah

NIM : 18107010070

Judul Skripsi : Strategi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Anak di Masa Pandemi

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Juli 2022

Pembimbing,



Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

NIP. 19750910 200501 2 003

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Fa inna ma'al usri yusra”

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 05)

“Tiga kata ajaib yang akan mengubah hidupmu: maaf, tolong, dan terima kasih”

“It's okay to not be okay”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penelitian ini penulis persembahkan kepada:  
Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Almamater Tercinta:

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang Tua Saya:

Bapak Sukardi Nurahmadi dan Ibu Sulastri Nurhadiah

Kepada Diri Saya Sendiri:

Terima kasih sudah mau berjuang sampai di titik ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberi kekuatan untuk dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Strategi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Anak di Masa Pandemi” ini. Sholawat dan salam akan senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Tugas akhir ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan doa dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi.
5. Ibu Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Ismaitul Izzah, S.Th.I., M.A. sebagai Penguji I yang telah memberikan masukan berupa kritik maupun saran sehingga penulis mendapat arahan dalam tugas akhir ini.

7. Bapak Muslim Hidayat, M.A. sebagai Penguji II dan Dosen Pembimbing Lapangan sewaktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang banyak memberi arahan selama KKN tersebut maupun dalam tugas akhir ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
9. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya sejak awal perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
10. Bapak Sukardi Nurahmadi dan Ibu Sulastri Nurhadiah selaku orang tua yang banyak berjuang untuk kehidupan penulis, selalu mendukung dan senantiasa mendoakan yang terbaik bagi penulis hingga saat ini.
11. Mbak Ulfa, Mas Bayu, Ridwan, dan seluruh keluarga besar penulis yang sudah kebersamai, mendukung, dan menghibur penulis di saat penat selama menempuh studi hingga penyusunan tugas akhir.
12. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman kepada penulis.
13. Mas Afiq, Zannuba Arifah, Laila Shofia Nazah, dan Nikma Nurhaliza orang terdekat penulis yang selalu memberi semangat, kebersamai perjuangan penulis dan banyak memberi pengaruh baik dalam hidup penulis.
14. Sahabat yang menghangatkan dan selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah dan kebersamai perjuangan penulis: Aulia Afna, Fatma Haidar, Nur Hamidah, Megatiara, Amalia De Tavarel, Ruri Dwi Arlina, Atikah Rahma, Meita Safira, Mia Millianita.
15. Teman-teman Psikologi angkatan 2018 khususnya kelas B yang sudah seperti keluarga bagi penulis selama menempuh studi.
16. Teman-teman KKN 105 Roworejo: Sofyan, Irfan, Riswa, Wahyu, Zannuba, Afna, Ulya, Mbak Luay, Mas Adnan, Mas Duta, Mas Oman yang banyak memberi pengalaman baru pada penulis.



17. Teman Asisten Praktikum sekaligus teman berdiskusi banyak hal: Zannuba Arifah Munawaroh.
18. Teman-teman yang selalu memberi semangat dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir: Wilda Nurul Qoyyum, Arif Prasetya.
19. Terimakasih untuk laptop tua bersejarah peninggalan Mbak Ulfa. Meski sangat berat, lemot, dan usang tetap bertahan menemani penulis hingga akhir masa studi penulis.

Serta semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberi dukungan dan doa yang terus mengalir. Terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Penulis, 29 Juni 2022



Durotul Muflihah

18107010070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

STRATEGI ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI MASA PANDEMI .....	i
2022.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN/GAMBAR.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Literature Review/Keaslian Penelitian .....	7
B. Kajian Teori.....	11

1.	Orang Tua .....	11
2.	Pendidikan Karakter .....	15
3.	Karakter Disiplin.....	17
4.	Disiplin Belajar .....	20
C.	Kerangka Teoritik.....	22
D.	Pertanyaan Penelitian .....	25
BAB III .....		26
METODE PENELITIAN.....		26
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B.	Fokus Penelitian .....	26
C.	Sumber Data .....	26
D.	Subjek dan setting penelitian.....	27
E.	Metode atau teknik pengumpulan data.....	27
F.	Teknik analisis dan interpretasi data .....	28
G.	Keabsahan data penelitian .....	28
BAB IV .....		30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
A.	Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	30
a.	Orientasi Kancan .....	30
b.	Persiapan Penelitian .....	31
B.	Pelaksanaan Penelitian .....	34
C.	Hasil Penelitian.....	35
1.	Informan 1 (Bapak Arif dan Ibu Mawar).....	35
2.	Informan 2 (Ibu Ida) .....	47
3.	Informan 3 (Bu Indri) .....	56

D. Pembahasan .....	65
BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
Daftar Pustaka .....	77
LAMPIRAN.....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan.....	30
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data.....	34



## DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Berpikir Strategi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Anak di Masa Pandemi .....	25
Bagan 2. Dinamika Psikologis Pendidikan Karakter Disiplin Afif di Masa Pandemi.....	47
Bagan 3. Dinamika Psikologis Pendidikan Karakter Disiplin Ais di Masa Pandemi .....	56
Bagan 4. Dinamika Psikologis Pendidikan Karakter Disiplin Eza di Masa Pandemi .....	64
Bagan 5. Dinamika Psikologis Pendidikan Karakter Disiplin Anak di Masa Pandemi.....	65

**INTISARI**  
**STRATEGI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN**  
**ANAK DI MASA PANDEMI**

Durotul Muflihah

18107010070

Pendidikan karakter bertujuan untuk menyeimbangkan aspek kognitif (intelektual) dengan keterampilan dan sikap positif guna melahirkan moral/akhlak yang baik. Disiplin merupakan salah satu dari 18 karakter utama yang menjadi prioritas pendidikan. Aktivitas pendidikan terutama pendidikan karakter harus tetap terlaksana selama pandemi agar peserta didik tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menggali strategi orang tua dalam pendidikan karakter disiplin anak di masa pandemi. Penelitian ini melibatkan 3 informan utama yaitu orang tua yang memiliki anak berusia sekolah dasar (7-12 tahun). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat berbagai macam strategi yang dapat dilakukan orang tua dalam mendisiplinkan anak. Diantaranya: (1)Strategi kekerasan; (2)Strategi negosiasi dan diskusi; (3)Membentuk aturan dalam keluarga; (4)Menjadi fasilitator dan memberi fasilitas; (5)Strategi *reward* dan *punishment*; dan yang terakhir (6) Memberi contoh/teladan. Salah satu yang menjadi temuan menarik adalah meski disiplin identik dengan ketegasan, pendekatan dengan kelembutan dan kasih sayang lebih berhasil membentuk kedisiplinan anak dibanding dengan cara kekerasan.

**Kata Kunci:** *Strategi Orang Tua, Pendidikan Karakter, Disiplin Belajar, Pandemi.*

## **ABSTRACT**

### ***THE STRATEGIES OF PARENTS IN CHILD DISCIPLINE CHARACTER EDUCATION DURING THE PANDEMIC***

Durotul Muflihah

18107010070

*Character education aims to balance cognitive (intellectual) with positive skills and attitudes to produce good morals. Discipline is one of the 18 main characters that become the priority of education. Educational activities, especially character education, must continue during the pandemic so that students continue to learn and fulfill their educational rights. The main objective of this research is to explore the strategies of parents in character education for children's discipline during the pandemic. This study involved 3 main informants, namely parents who have children with elementary school age (7-12 years old). The method used in this study was a qualitative type with a phenomenological approach. Collecting data using semi-structured interview techniques. The data analysis technique used was data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results of this study are that there are various strategies that parents can do in disciplining their children. These include: (1) The strategy of violence; (2) Negotiation and discussion strategy; (3) Forming rules in the family; (4) Become a facilitator and provide facilities; (5) Reward and punishment strategy; and the last (6) Give examples.*

**Keywords:** *The strategies of Parents, Character Education, Learning Discipline, Pandemic.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini merupakan lanjutan dari studi pendahuluan yang juga dilakukan oleh peneliti dengan tema yang sama di masa pandemi pada situasi sekolah daring (dalam jaringan) atau *online*. Dalam artikel Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) ditegaskan bahwa meski pandemi pendidikan tetap harus terlaksana agar peserta didik tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik (sebagai penerus bangsa) agar memiliki nilai religius, berakhlak mulia, cerdas, berkepribadian, mampu mengendalikan diri, dan terampil. Pendidikan tidak serta merta berpusat pada aspek kognitif saja melainkan harus ada keseimbangan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mewujudkan individu seutuhnya (Santika, 2020). Salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan untuk menyeimbangkan aspek tersebut yaitu pendidikan karakter.

Putri (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa karakter adalah watak atau tabiat yang menjadi ciri khas seseorang. Adapun pendidikan karakter diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan nilai-nilai moral dan agama, baik terhadap Tuhannya, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Implementasi pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting dengan tujuan agar seseorang memiliki akhlak dan moral yang baik. KEMENDIKBUD menetapkan ada 18 karakter utama yang mejadi prioritas pendidikan seperti karakter jujur, disiplin, religius, dan masih banyak lagi. Dari berbagai macam karakter yang ada, disiplin merupakan salah satu karakter yang cukup penting (Ningrum, 2020). Karakter disiplin penting ditanamkan sejak dini karena karakter ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Karakter disiplin juga akan melahirkan karakter baik lainnya dan berkontribusi besar dalam terbentuknya watak dan perilaku anak. Salah satu dampak positif yang lahir dari karakter

disiplin yang baik adalah tanggung jawab (Permatasari, dkk., 2021). Orang yang memiliki karakter disiplin umumnya cenderung lebih berhasil untuk mendapat apa yang diinginkan daripada orang yang kurang disiplin (Guntur, dkk. 2018).

Mengetahui pentingnya karakter disiplin dalam kehidupan setiap individu, beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa karakter tersebut sebaiknya mulai diterapkan sedini mungkin atau pada masa *golden age* (usia 5 tahun awal). Akan tetapi Jean Piaget mengungkapkan bahwa perkembangan operasional konkret anak baru akan terjadi di usia 7 hingga 11 tahun. Pada usia tersebut anak mengalami permulaan berpikir secara rasional dan logis untuk kemudian diterapkannya pada masalah-masalah konkret. Idealnya, dengan pemulaannya untuk mampu berpikir rasional dan logis, anak pada usia tersebut setidaknya juga mulai dilatih agar memiliki kemampuan meregulasi diri (Putri, 2018). Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan rentang usia 7-12 tahun atau usia sekolah dasar (SD). Usia tersebut dirasa tepat dan ideal jika mengacu pada teori Jean Piaget. Pentingnya karakter disiplin mulai diterapkan pada usia tersebut (usia SD) bertujuan melatih anak meregulasi diri dan memperlancar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Anak dengan karakter disiplin akan memudahkan mereka dalam belajar secara teratur dan terarah (Haninah & purwadi, 2021). Sehingga keberhasilan dari pendidikan karakter disiplin tersebut menjadi penentu keberhasilan anak di masa remaja (SMP-SMA) hingga dewasa kelak (Andriyani, 2018).

Hidayatullah (2010) sendiri menyebutkan bahwa disiplin dibagi menjadi tiga macam yaitu disiplin waktu, disiplin sikap, dan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap patuh, tertib, dan tekun dalam kegiatan belajar. Indikator disiplin belajar menurut Syafrudin (2005) ada empat. Yang pertama adalah anak taat terhadap waktu belajar; taat terhadap tugas dan pelajaran; taat atau tertib ketika menggunakan fasilitas belajar (contoh: HP); dan taat atau disiplin pada waktu berangkat dan pulang (mulai dan selesai sesi sekolah daring). Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan ternyata implementasi

pendidikan karakter disiplin tidak melulu berjalan mulus. Terdapat berbagai tantangan khususnya di masa pandemi ini. Pandemi atau wabah virus COVID-19 di Indonesia mulai terdeteksi sejak Maret 2020 dan mengakibatkan setiap orang menghabiskan lebih banyak waktu untuk tetap di rumah saja. Setiap aktivitas termasuk kegiatan belajar mengajar dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dilakukan secara *online* atau daring. Berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan, ternyata kondisi tersebut menimbulkan keresahan terutama dari orang tua/wali murid anak usia sekolah dasar. Beberapa orang tua mengeluh akan sulitnya *me-manage* (mengatur) dan mendisiplinkan anak. Salah satu kasusnya adalah, saat pandemi anak kurang disiplin dalam belajar dan menyalahgunakan gadget. Gadget yang seharusnya menjadi media pembelajaran disalahgunakan anak untuk bermain *game* maupun menonton YouTube.

Permasalahan tersebut juga dikemukakan oleh Kezia Yemima (2021) dalam penelitiannya bahwa disiplin anak generasi Z usia 7 – 14 tahun menjadi salah satu permasalahan di masa pandemi disamping masalah kesehatan. Disiplin anak selama pembelajaran daring diperlukan agar anak terhindar dari dampak negatif teknologi misalnya kebiasaan buruk mencontek, anti sosial, maupun berkata kasar (Yemima, 2021). Yatun, dkk. (2021) juga mengungkapkan bahwa pandemi memberi pengaruh bagi penanaman karakter disiplin anak. Biasanya di sekolah anak ditanamkan nilai-nilai disiplin oleh guru. Namun aktivitas belajar anak mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Kendati demikian tentunya pendidikan karakter disiplin harus tetap dilaksanakan. Masalah tersebut serupa dalam penelitian Rasmuin dan Ilmi (2021) bahwa selama pandemi penanaman karakter disiplin yang semula dapat dilakukan secara langsung menjadi terganggu. Beberapa literatur tersebut memberi gambaran bahwa proses pendidikan karakter disiplin mengalami hambatan selama pandemi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin anak mengalami penurunan saat pandemi tersebut berlangsung. Hal itu juga dibuktikan dalam penelitian

Permatasari, dkk. (2021) yang menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukannya dilatarbelakangi oleh menurunnya karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di salah satu sekolah di Kudus, Jawa Tengah.

Berbicara mengenai permasalahan disiplin di masa pandemi, idealnya di situasi apapun pendidikan karakter harus tetap terlaksana. Pembelajaran daring memang dapat mengasah kemampuan kognitif anak, namun keterampilan dan sikap positif yang nantinya akan melahirkan karakter-karakter baik juga perlu diasah dan ditanamkan pada anak-anak bagaimanapun situasinya. Kembali ke karakter disiplin belajar pada studi pendahuluan, Bu Mawar (nama samaran) mengaku bahwa anaknya (usia 10 tahun) susah disuruh belajar dan harus dipaksa terlebih dahulu agar mau mengerjakan PR. Anak Bu Mawar tidak disiplin belajar baik terhadap waktu belajarnya maupun terhadap tugas dan pelajaran. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Mawar yang dilaksanakan pada 14 Januari 2021 di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

*“Nek wes nyekel HP angel dikandani”, “...Kadang aku kudu nesu-nesu sek ngono lo, juengkel aku. Nek ono PR seko sekolahan kudu dipekso ben gelem nggarap. Kon sinau yo angil”;* (Mawar, 14/01/21-Yogyakarta).

Bu Mawar merasa jengkel dan harus marah-marah terlebih dahulu karena anaknya sulit diatur apalagi ketika sedang bermain HP. Membentak anak menjadi salah satu strategi Bu Mawar dalam mendisiplinkan anaknya. Namun tetap saja anaknya belum bisa disiplin belajar. Strategi masing-masing orang tua tentu beragam menyesuaikan anaknya. Mengacu pada contoh kasus di atas, anak usia sekolah dasar memang sudah semestinya mendapat pendampingan dan pengawasan ketat dalam proses belajarnya. Disiplin belajar adalah hal yang cukup penting agar siswa atau individu dapat hidup teratur, konsisten dalam belajar, dan mengerjakan tugas tepat waktu sehingga terhindar dari kesulitan saat menghadapi pelajaran maupun berbagai tantangan yang ada (Lomu dan Widodo, 2018). Tidak ada salahnya orang tua

menanamkan karakter disiplin belajar sedini mungkin pada anak. Karena dengan disiplin belajar, anak akan konsisten dalam belajarnya, terbiasa hidup teratur, dan akan memudahkannya meraih kesuksesan.

Guntur, dkk. (2018) mengungkapkan bahwa orang tua selaku pendidik pertama dan utama memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam menanamkan karakter disiplin pada anak. Dalam menjalankan tugas dan perannya, orang tua dapat menggunakan berbagai macam strategi yang dirasa tepat dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi orang tua dalam pendidikan karakter disiplin (khususnya disiplin belajar) pada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) di masa pandemi. Meski penelitian ini ber-setting pandemi, perlu digaris bawahi bahwa pendidikan karakter disiplin (khususnya disiplin belajar) sudah seharusnya tetap terlaksana pada situasi apapun. Hal tersebut dikarenakan merujuk kembali pada urgensi karakter disiplin belajar yang sangat diperlukan untuk kesuksesan anak di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang apa saja strategi yang dapat dilakukan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin anak. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan contoh atau bahan referensi orang tua yang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi orang tua dalam pendidikan karakter disiplin (belajar) pada anak usia sekolah dasar di masa pandemi?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi orang tua dalam pendidikan karakter disiplin (khususnya disiplin belajar) pada anak usia sekolah dasar di masa pandemi..

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti memiliki harapan yang besar agar penelitian ini dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan yaitu agar dapat menjadi referensi dalam menambah dan mengembangkan kajian ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan karakter.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi informan, penelitian ini diharapkan dapat memantik semangat dan kreativitas dalam menyiapkan strategi pendidikan karakter disiplin belajar anak, baik di masa pandemi maupun non pandemi.
- b. Bagi pembaca atau masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait strategi orang tua dalam pendidikan karakter disiplin anak sehingga dapat dicontoh untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat menjadi batu lonjatan untuk dilanjutkan sehingga nantinya akan menghasilkan suatu informasi yang lebih detail dan mendalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan karakter disiplin pada anak usia sekolah dasar merupakan serangkaian cara yang diupayakan untuk membentuk dan membiasakan anak pada usia tersebut untuk tertib dan taat aturan. Baik aturan dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan mengenai strategi orang tua dalam pendidikan karakter disiplin anak usia sekolah dasar selama pandemi. Dalam menjalankan perannya sebagai pendidik karakter, orang tua memiliki strategi yang berbeda-beda. Adapun beberapa strategi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: (1)Strategi kekerasan; (2)Strategi negosiasi dan diskusi; (3)Membentuk aturan dalam keluarga; (4)Menjadi fasilitator dan memberi fasilitas; (5)Strategi *reward* dan *punishment*; dan yang terakhir (6) Memberi contoh/teladan.

Salah satu temuan menarik dalam penelitian ini adalah, meski disiplin identik dengan ketegasan, ternyata pendekatan dengan penuh kelembutan menjadi strategi yang lebih berhasil dibanding dengan cara keras dan kasar. Hal tersebut tergambar pada kasus Afif yang mendapat perlakuan kasar dan Ais yang dididik dengan penuh kelembutan dan kasih sayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ais lebih disiplin daripada Afif. Adapun faktor pendukung terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik, serta adanya perhatian dan kepedulian yang tinggi terhadap anak. Sedangkan faktor yang menghambat adalah kurang maksimalnya konsistensi orang tua, lingkungan pertemanan anak dan pengaruh penggunaan HP terutama *games*.

#### **B. Saran**

Penelitian dan hasil yang diperoleh ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Penelitian masih belum sepenuhnya menilik dari sudut pandang orang tua lengkap yaitu ayah dan ibu dalam pendidikan karakter disiplin

anak. Terutama sang ayah yang memang terdapat kendala dalam proses pengambilan datanya. Oleh sebab itu, berikut ini adalah rekomendasi yang bisa peneliti berikan kepada informan, penelitian selanjutnya, dan untuk masyarakat secara umum.

#### 1. Informan

Karakter disiplin dapat terbentuk melalui pembiasaan berulang dalam hal menaati setiap peraturan yang ada. Karakter disiplin baik diterapkan sedini mungkin agar anak terbiasa hidup dalam pola perilaku yang tertib dan sesuai norma yang berlaku. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama memiliki peran yang cukup besar dalam proses kedisiplinan anak. Oleh karenanya orang tua perlu untuk menambah wawasan, menciptakan strategi yang tepat, dan selalu memperhatikan tumbuh kembang anak. Orang tua juga perlu membuka ruang diskusi agar anak dapat menyuarakan pendapat dan keluh kesahnya.

#### 2. Peneliti Selanjutnya

Urgensi mengenai kedisiplinan berhubungan erat dengan kesuksesan masa depan seseorang. Oleh karena itu pendidikan karakter disiplin menjadi topik yang tidak akan surut dan peneliti berharap agar tema ini akan terus digali dan dikembangkan. Untuk penelitian selanjutnya, fenomena mengenai pendidikan karakter disiplin ini perlu ditilik dari berbagai sudut pandang. Misalnya sudut pandang orang tua lengkap (ayah dan ibu). Sebab peran dan kerjasama kedua orang tua sangat menentukan pendidikan karakter disiplin untuk anak. Selain itu sudut pandang orang ketiga dari tetangga atau orang terdekat bisa jadi dapat menambah informasi dan menunjukkan pembuktian atas proses pendidikan karakter disiplin tersebut. Kedepannya, sudut pandang anak yang bersangkutan di tahap usia produktif nanti (dewasa) juga dapat dijadikan sebagai bahan korelasi dengan penelitian ini.



### 3. Masyarakat Umum/Pembaca

Seperti yang terlihat pada hasil analisis dalam penelitian ini, lingkungan juga ikut andil dalam proses pendidikan karakter disiplin. Tidak hanya keluarga informan saja, setiap orang tua hendaknya memiliki pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter disiplin untuk anak. Sehingga setiap warga masyarakat dapat menerapkannya sebelum terlambat. Warga masyarakat yang baik adalah warga yang bahu membahu dan saling bekerja sama menjalankan proses pendidikan di Indonesia. Sebab generasi penerus bangsa yang sukses dicetak sejak ia berada di dekapan orang tua dan lingkungan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Arief, A. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, S. (2003). Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, O. F. (2017). Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 158-171.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Barlian, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bungin, Burhan. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S.B. (2014). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga, Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak (Jilid 1 Edisi Keenam) (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm.82
- Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak (Jakarta: Erlangga, 1993)
- Fathurrohman, dkk. Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Refika, 2010), hlm. 14.
- Fikri, M. Y. I. (2020). Peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak dalam belajar di masa pandemi Covid-19 di MI Miftahul Ulum Karangploso Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Guntur, N. A., dkk. (2018). Peran Orangtua dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Tomalebbi*, (1), 143-154.
- Halim, N. F. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar

- Muhammadiyah 2 GKB Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Haninah, M., & Purwadi, P. (2021). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak TK Selama Masa Pandemi Covid-19. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(2), 87-93.
- Hidayatullah, M. Furqon. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa,. Surakarta: Yuma Pressindo, 2010.
- Kahija, Y.F.L. (2017) Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses pada tanggal 07 April 2022 pukul 09:50 WIB dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Maryana, M. (2015). Menanamkan Nilai Disiplin Anak pada Lingkungan Keluarga di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(10)
- Nafisah, W. (2016). Pengaruh Permainan Tradisional Petak Umpet dan Lompat Tali Terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Dan Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN Pakukerto 1 Sukorejo Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Nizar, Imam Ahmad. (2009). *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Pess
- Padil, M., dan Suprayitno, T. (2007). *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sukses Offset.

- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758-3768
- Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan. (2020, April) Pusdatin Kemdikbud. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 11:49 WIB dari <https://pusdatin.kemdikbud.go.id>
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191-207.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50
- Rasmuin, R., & Ilmi, S. (2021). Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19; Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIIES)*, 4(1), 17-36
- Riris, W. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis *Online* Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmonco Purbalingga (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19
- Santoso, S., & Fasli, G. (2002). Pendidikan anak usia dini. Citra Pendidikan.
- Sardiman. 1996. Interaksi dan Motivasi Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sari, D. Y. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Anak di Masa Pandemi. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 78-92.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9)
- Syafruddin. (2005). Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Sungguminasa

- Kabupaten Gowa. *Jurnal Edukasi*. No. 2. Hal 79 –85. FIP. Universitas Negeri Makasar.
- Tu'u, Tulus, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.37.
- Unaradjan, Dolet, Manajemen Disiplin. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2003), hlm. 16
- Yani, J. A. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Yatun, S., dkk. (2021). Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran *Online*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 1-10.
- Yemima, K. (2021). Aplikasi Ibrani 12: 5-13 sebagai Model Pendidikan Karakter Disiplin Anak Generasi Z dalam Keluarga Kristen di Era *New normal* Pandemi Covid-19. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 5(1), 15-26
- Zakiah, N., Nurhikma, N., & Asiyah, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi COVID-19. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 127-138.
- Zulfikar, Z. (2020). Rekonstruksi Pendidikan Keluarga Pada Masa Pandemi (Studi Pada Wali Murid SMPI Al Hasanah Kota Bengkulu). *Annizom*, 5 (2)